

Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 Di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung

Rina Pebriana, Noor Amelia^{2*}, dan Ines Saraswati Machfiroh³

Prodi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut

Jl. A. Yani Km.06 Desa Panggung, Kec. Pelaihari, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia

[¹rina@politala.ac.id](mailto:rina@politala.ac.id)

[^{2*}noor.amelia@politala.ac.id](mailto:noor.amelia@politala.ac.id)

[³inessaraswati.m@politala.ac.id](mailto:inessaraswati.m@politala.ac.id)

Abstrak

Pandemi Covid-19 di Desa Gunung Makmur mendorong kegiatan pengabdian untuk memerangi penularan virus. Melalui observasi dan penyuluhan, kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan ditingkatkan, terutama cuci tangan dan penggunaan masker. Keterlibatan aktif individu dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi kunci dalam memutus rantai penularan. Kolaborasi dan evaluasi terus-menerus kegiatan pengabdian diharapkan memberikan dampak signifikan dalam membangun ketahanan masyarakat Desa Gunung Makmur di masa mendatang.

Kata Kunci: pandemi, covid-19, kesadaran, kesehatan

Abstract

The Covid-19 pandemic in Gunung Makmur Village prompted community service activities to combat virus transmission. Through observation and counseling, community awareness of health protocols is increased, especially hand washing and mask use. The active involvement of individuals and communities in maintaining environmental hygiene is key in breaking the chain of transmission. Collaboration and continuous evaluation of service activities are expected to have a significant impact in building community resilience in Gunung Makmur Village in the future.

Keywords: pandemic, covid-19, awareness, health

I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, didunia dihadapkan pada pandemi global yang belum pernah terjadi sebelumnya, yaitu pandemi Covid-19. Pandemi ini telah menimbulkan dampak yang luas dan mendalam, tidak hanya dalam hal kesehatan masyarakat, tetapi juga dalam aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Respons terhadap pandemi ini, berbagai langkah pencegahan dan pengendalian telah diambil oleh pemerintah dan masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu upaya utama yang ditekankan adalah pemutusan rantai penularan Covid-19.

Desa Gunung Makmur yang terletak di Kecamatan Takisung merupakan salah satu daerah yang tidak luput dari dampak pandemi Covid-19. Sejak pertama kali terdeteksi, penularan virus ini telah menjangkit sebagian masyarakat di desa ini, menyebabkan kekhawatiran yang mendalam terkait kesehatan dan keamanan masyarakat setempat. Hal ini menyebabkan perlu diadakannya kegiatan pengabdian di Desa Gunung Makmur menjadi suatu kebutuhan mendesak.

Kondisi pandemi Covid-19 yang terus berlanjut menimbulkan tantangan besar bagi masyarakat di Desa Gunung Makmur. Faktor geografis dan sosial ekonomi yang khas di desa ini membuat sulit dalam upaya pencegahan dan pengendalian penularan virus. Kurangnya pemahaman akan pentingnya protokol kesehatan dan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk menjaga kebersihan, menjadi beberapa faktor utama yang menyebabkan peningkatan risiko penularan virus di desa ini.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk memutus rantai penularan Covid-19, namun terdapat kesenjangan yang perlu diatasi dalam implementasi program-program pencegahan dan pengendalian di Desa Gunung Makmur. Beberapa penelitian yang melakukan pencegahan dalam memutus rantai Covid-19 ini, yaitu pada penelitian (Sinanto & Djannah, 2020), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat kota Yogyakarta tentang cuci tangan pakai sabun dalam pencegahan covid-19. Pada penelitian (Husnah et al.,

2020), penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang latihan fisik dalam pencegahan low back pain (LPB), agar masyarakat mengetahui pengaruh latihan fisik terhadap pencegahan low back pain (LPB), dan agar masyarakat dapat memahami latihan fisik dalam mencegah LPB.

Dalam upaya mengatasi kesenjangan yang terjadi di Desa Gunung Makmur diperlukan suatu pendekatan yang holistik dan keberlanjutan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari tingkat lokal hingga nasional. Salah satu solusi yang diusulkan adalah melalui kegiatan pengabdian yang berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat, peningkatan kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan, serta pemberdayaan sumber daya lokal dalam menghadapi pandemi ini.

Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian tertarik untuk mengangkat judul "Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 Di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung". Melalui upaya-upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, diharapkan dapat terwujud pemutusan rantai penularan Covid-19 yang efektif dan

berkelanjutan di Desa Gunung Makmur, Kecamatan Takisung.

II. METODE

Tim pengabdian akan melakukan observasi langsung di Desa Gunung Makmur untuk memahami secara mendalam kondisi masyarakat, infrastruktur, dan perilaku terkait pencegahan Covid-19. Observasi ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat setempat. Wawancara mendalam juga akan dilakukan dengan tokoh masyarakat, petugas kesehatan, dan perangkat desa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang permasalahan dan potensi solusi yang ada.

Pengabdian dilakukan dengan memanfaatkan metode penyuluhan dan diskusi. Penyuluhan merupakan bentuk penyampaian materi secara langsung kepada peserta pengabdian melalui kunjungan (Zulfahri, Wibowo, Sirait, & Sholeha, 2022). Materi disampaikan menggunakan media power point untuk materi mengenai Pemutusan Rantai Penularan Covid-19.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Juni 2020. Pengabdian dilaksanakan di Desa Gunung Makmur, Kecamatan Takisung. Kegiatan dihadiri oleh tim pengabdian, perwakilan mahasiswa serta masyarakat Desa Gunung Makmur, Kecamatan Takisung sebagai peserta.

Melalui kegiatan sosialisasi mengenai pemutusan rantai Covid-19 diharapkan peserta terutama masyarakat Desa Gunung Makmur, Kecamatan Takisung dalam memutus penularan Covid-19 dapat memahami dan menyadari pentingnya protokol kesehatan serta pemberdayaan sumber daya lokal dalam menghadapi pandemi ini.

Saat ini, pemerintah telah menerapkan kebijakan baru yang dikenal dengan istilah New Normal, yang memungkinkan masyarakat untuk kembali melakukan aktivitas di luar rumah seperti biasanya. Kebijakan ini berpotensi membawa dampak terhadap peningkatan risiko penularan virus. Penting bagi masyarakat untuk memastikan bahwa sistem kekebalan tubuh mereka dalam kondisi optimal. Selain itu, menjaga kebersihan

lingkungan dan tubuh menjadi kunci utama dalam upaya pencegahan penyebaran virus ini. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan rutin mencuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer, serta selalu menggunakan masker saat berada di luar rumah (Sugiarto, 2020). Masyarakat dapat berperan aktif dalam menjaga kesehatan pribadi dan mencegah penyebaran virus di masa New Normal ini.

Adanya peningkatan pengetahuan terutama terkait teknik cuci tangan dan penggunaan masker yang benar diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat, khususnya ibu hamil, nifas, dan menyusui, sehingga dapat membantu dalam upaya pemutusan rantai penularan COVID-19 (Purnama et al., 2020).

Keterlibatan individu dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Ini dapat dicapai melalui upaya menjaga kebersihan lingkungan fisik, mengelola sampah di tingkat RT, menggunakan fasilitas jamban dengan benar, menjaga kebersihan tangan, mandi secara teratur, dan memperhatikan kebersihan organewanitaan (Mailoa et

al., 2017). Perilaku individu dan masyarakat berperan kunci dalam menciptakan lingkungan yang bersih, karena kebersihan lingkungan sangat tergantung pada tindakan nyata yang dilakukan oleh setiap individu.

IV. PENUTUP

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak yang luas di Desa Gunung Makmur, Kecamatan Takisung. Respons terhadap pandemi ini membutuhkan upaya kolaboratif dan berkelanjutan dari berbagai pihak untuk mencapai pemutusan rantai penularan Covid-19 secara efektif. Pentingnya keterlibatan individu dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan penerapan protokol kesehatan menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan ini. Melalui kegiatan pengabdian yang holistik, diharapkan dapat terwujud lingkungan yang bersih, sehat, dan aman dari penularan Covid-19 di Desa Gunung Makmur.

Saran berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diharapkan dapat tercapai berbagai manfaat, seperti peningkatan kesadaran

masyarakat akan pentingnya protokol kesehatan, penguatan kapasitas dalam menghadapi pandemi, serta penurunan angka kasus Covid-19 di Desa Gunung Makmur. Dampak positif yang diharapkan dari kegiatan ini juga akan dirasakan dalam jangka panjang, baik dalam hal kesehatan masyarakat maupun dalam pembangunan kapasitas lokal dalam menghadapi ancaman kesehatan serupa di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Tanah laut yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Tanah Laut, Dosen dan Staf serta kepada Masyarakat Desa Gunung Makmur, Kecamatan Takisung yang bersedia menjadi objek pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnah, Ningrum, P., & Yulnefia. (2020). Pencegahan Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 di Penghuluan Bagan Punak Meranti Rokan Hilir. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.

- Mailoa, A. V., Kurniasari, M. D., & Messakh, T. S. (2017). Persepsi warga mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di Dusun Kebonan, Semarang. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30(3), 229. <https://doi.org/10.20473/mkp.v30i32017.229-236>
- Purnama, Y., Dewiani, K., & Yusanti, L. (2020). Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil, Nifas dan Menyusui di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 190–198. <https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13170>
- Sinanto, R. A., & Djannah, S. N. (2020). Studi Deskriptif Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Kota Yogyakarta. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 61–69. <https://doi.org/10.61902/motorik.v15i2.136>
- Sugiarto. (2020). Pembuatan Masker Kain dan Hand Sanitizer Dalam Upaya Pemutusan Mata Rantai Penularan Covid-19 Di Lingkungan RT 06 Kelurahan Kebuh Kenanga Kota Bengkulu. 4(1), 1–23.
- Zulfahri, A. F., Wibowo, D. A., Sirait, J. R., & Sholeha, E. W. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi Penjualan Pada UMKM di Desa BUmi Jaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 7(2), 53–63. Retrieved from <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rina Pebriana, SE., M.Comm



Rina Pebriana, S.E., M. Comm Lahir di Bati-bati, 13 Februari 1984. Staf pengajar di Politeknik Negeri Tanah Laut Program Studi Akuntansi. Studi S1 Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin lulus tahun (2025); S2 (Management) (Universitas Curtin University Of Technology), (Australia), lulus tahun (2018); Infomasi publikasi terbaik yang pernah dilakukan berupa buku *Entrepreneurship and Technopreneurship in Era 4.0: GO-JEK Extended to Decacorn*.